

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana tertulis pada bab I, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang:

1. Hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Duren Sawit.
2. Hubungan antara stres kerja dengan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Duren Sawit.
3. Hubungan antara motivasi kerja dan stres kerja secara bersama-sama dengan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Duren Sawit.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

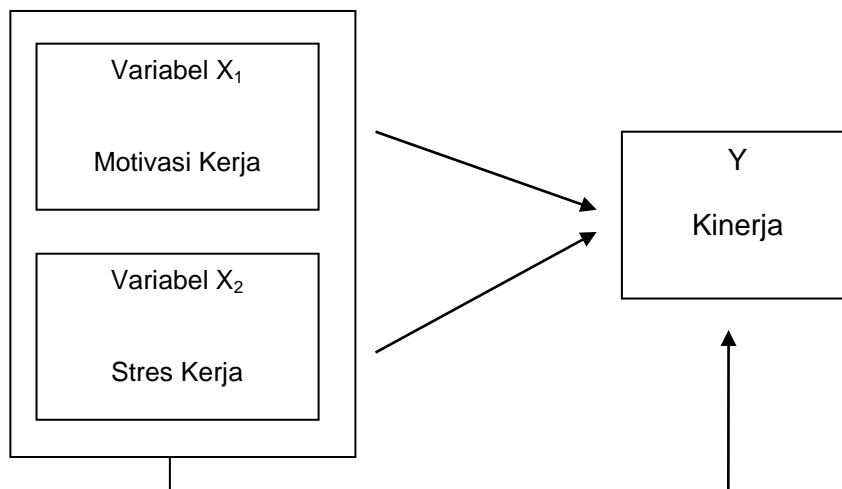
Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini selama 5 bulan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode survei dengan teknik korelasional, dengan cara pengumpulan data melalui

instrumen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yaitu motivasi kerja dan stres kerja serta satu variabel terikat yaitu kinerja

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk konstelasi hubungan antara variabel, sebagaimana pada gambar 2 berikut:



Gambar 3.1 Konstelasi hubungan antara variabel X₁ dan X₂ dengan Y

Keterangan

X₁= Variabel Motivasi Kerja

X₂= Variabel Stres Kerja

Y= Variabel Kinerja

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target dalam penelitian ini adalah guru SD Negeri di Kecamatan Duren Sawit. Sedangkan populasi terjangkau dalam

penelitian ini adalah guru di beberapa SD Negeri kecamatan duren sawit yang berjumlah 1321 orang.

2. Sampel

Besaran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus

$$\text{Slovin, yaitu: } n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n : sampel

N : populasi

E : derajat kesalahan = 10% atau 0,10

Dengan demikian, perhitungan besaran sampel sebanyak guru PNS yang berada di kecamatan duren sawit.

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} = \frac{1321}{1+(1321.0,10^2)} = \frac{1321}{14,21} = 93$$

Dari hasil perhitungan, telah diketahui besaran sampel sebanyak 93 guru PNS yang berada di Kecamatan Duren Sawit.

Teknik pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, dikatakan *simple random sampling* (sampel acak sederhana), karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi itu¹

¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2012), h.64

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner (angket) yang berisi beberapa daftar pertanyaan. Daftar pertanyaan ini kemudian disebarakan untuk diisi oleh para responden. Pengisian kuesioner ini bersifat tertutup, dan di dalam daftar pertanyaan telah disediakan alternatif agar responden dapat memilih alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang dialami.

Daftar pertanyaan dalam kuesioner dibuat berdasarkan indikator-indikator yang telah dikembangkan dari berbagai konsep variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kinerja

a. Definisi Konseptual

Kinerja adalah suatu penilaian atau output dari individu terhadap hasil perilaku dalam pelaksanaan tugas dan fungsi yang dituntut untuk mencapai hasil dari tujuan sekolah, dengan indikator: **1) kualitas hasil kerja 2) kuantitas hasil kerja 3) Waktu dalam melaksanakan tugas 4) kerjasama.**

b. Definisi Operasional

Kinerja adalah suatu penilaian atau output dari guru terhadap hasil perilaku dalam pelaksanaan tugas dan fungsi yang dituntut untuk mencapai hasil dari tujuan sekolah, dengan

indikator: **1) kualitas hasil kerja 2) kuantitas hasil kerja 3) waktu dalam melaksanakan tugas 4) kerjasama.**

c. Kisi-kisi instrumen

Berdasarkan definisi konseptual kinerja, maka disusunlah kisi-kisi instrument mengenai kinerja. Pada instrumen kinerja disusun dengan jumlah pertanyaan instrumen sebanyak 35 butir.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Variabel Kinerja

No	Indikator	Sebelum Uji Coba		Item Tidak Valid	Setelah Uji Coba	
		No Item	Jumlah Butir		No Item	Jumlah Butir
1.	Kualitas Hasil Kerja	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9	1	2,3,4,5,6,7,8,9	8
2.	Kuantitas Hasil Kerja	10,11,12,13,14,15,16,17,18	9	11,15	10,12,13,14,16,17,18	7
3.	Waktu dalam Melaksanakan Tugas	19,20,21,22,23,24,25,26,27	9	25	19,20,21,22,23,24,26,27	8
4.	Kerjasama	28,29,30,31,32,33,34,35	8	35	28,29,30,31,32,33,34	7

d. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, pada masing-masing butir pertanyaan terdiri dari: sangat sering (SS), sering (S), cukup sering (CS), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP).

e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

1) Pengujian Validitas

Uji validitas dilakukan untuk alat ukur yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.² Analisis hasil data uji coba menggunakan korelasi product moment person, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor total

² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.211

ΣXY = Jumlah perkalian antara X dan Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

Setelah dilakukan uji coba instrument 35 butir instrument dengan sampel sebanyak 20 orang guru, dan menggunakan taraf signifikan $\alpha=0,05$ r_{tabel} sebesar 0,444 yang dihitung dengan menggunakan Microsoft excel. Hasil uji coba variabel Y (Kinerja) diperoleh 5 butir instrument yang tidak valid (drop) yaitu nomor 1,11,15,25,35. Dengan demikian diperoleh 30 instrument yang valid.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto perhitungan reliabilitas adalah: bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.³ Dalam penelitian ini uji reliabilitas akan dilakukan dengan rumus Alpha, yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir Soal

³ *Ibid*, h.239

σ^2b : Jumlah varians butir

σ^2t : Varians total

Teknik menggunakan *Alpha Croncbach*, dimana butir pertanyaan dianggap reliable jika koefisien r angkanya berada dalam rentang 0-1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas (mendekati 1,00) berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Dan sebaliknya, jika koefisien reliabilitasnya mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas variabel Y yaitu Kinerja diperoleh r_{hitung} sebesar 0,913 dengan jumlah sampel sebanyak 20 guru, maka instrument variabel Y yaitu Kinerja dikatakan reliable.

2. Motivasi Kerja

a. Definisi Konseptual

Motivasi kerja adalah suatu dorongan atau energi yang berasal dari dalam diri seseorang untuk memulai perilaku yang berhubungan dengan pekerjaan dan lingkungan kerjanya, dengan indikator: **1) Kebutuhan individu 2) Tanggung jawab kerja 3) Usaha Optimal 4) Kemauan Keras.**

b. Definisi Operasional

Motivasi kerja adalah suatu dorongan atau energi yang berasal dari dalam diri guru untuk memulai perilaku yang

berhubungan dengan pekerjaan dan lingkungan kerjanya, dengan indikator: **1) Kebutuhan individu 2) Tanggung jawab kerja 3) Usaha Optimal 4) Kemauan Keras.**

c. Kisi-kisi instrumen

Berdasarkan definisi konseptual Motivasi Kerja, maka disusunlah kisi-kisi instrument mengenai Motivasi Kerja. Pada instrumen Motivasi Kerja disusun dengan jumlah pertanyaan instrumen sebanyak 35 butir.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Variabel Motivasi Kerja

No	Indikator	Sebelum Uji Coba		Item Tidak Valid	Setelah Uji Coba	
		No Item	Jumlah Butir		No Item	Jumlah Butir
1.	Kebutuhan Individu	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9	-	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
2.	Tanggung Jawab	10,11,12,13,14, 15,16,17	8	14	10,11,12,13,15,16, 17	7
3.	Usaha Optimal	18,19,20,21,22, 23,24,25,26	9	19	18,20,21,22,23,24, 25,26	8
4.	Kemauan Kerja	27,28,29,30,31, 32,33,34,35	9	29,33	27,28,30,31,32,34, 35	7

d. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, pada masing-masing butir pertanyaan terdiri dari: sangat setuju (SS), setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

1) Pengujian Validitas

uji validitas dilakukan untuk alat ukur yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Analisis hasil data uji coba menggunakan korelasi product moment person, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor total

ΣXY = Jumlah perkalian antara X dan Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

Setelah dilakukan uji coba instrument 35 butir instrument dengan sampel sebanyak 20 orang guru, dan menggunakan taraf signifikan $\alpha=0,05$ r_{tabel} sebesar 0,444 yang dihitung dengan menggunakan Microsoft excel. Hasil uji coba variabel X_1 (Motivasi Kerja) diperoleh 4 butir instrument yang tidak valid (drop) yaitu nomor 14,19,29,33. Dengan demikian diperoleh 31 instrument yang valid.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto perhitungan reliabilitas adalah: bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini uji reliabilitas akan dilakukan dengan rumus Alpha:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir Soal

$\sigma^2 b$: Jumlah varians butir

σ^2_t : Varians total

Teknik menggunakan *Alpha Cronbach*, dimana butir pertanyaan dianggap reliable jika koefisien r angkanya berada dalam rentang 0-1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas (mendekati 1,00) berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Dan sebaliknya, jika koefisien reliabilitasnya mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas variabel X_1 yaitu Kinerja diperoleh r_{hitung} sebesar 0,933 dengan jumlah sampel sebanyak 20 guru, maka instrument variabel X_1 yaitu Motivasi Kerja dikatakan reliable.

3. Stres Kerja

a. Definisi Konseptual

Stres kerja adalah adalah intensitas ketegangan fisik atau emosi yang di alami seseorang terkait tuntutan pekerjaan dilingkungan sekitarnya yang dapat mengancam kesejahteraan dirinya, dengan indikator: **1) Tuntutan Tugas 2) Tuntutan Peran 3) Tuntutan Antar Pribadi 4) Kesempatan Pengembangan Karir.**

b. Definisi Operasional

Stres kerja adalah adalah intensitas ketegangan fisik atau emosi yang di alami guru terkait tuntutan pekerjaan dilingkungan sekitarnya yang dapat mengancam kesejahteraan dirinya, dengan indikator: **1) Tuntutan Tugas 2) Tuntutan Peran 3) Tuntutan Antar Pribadi 4) Kesempatan Pengembangan Karir.**

c. Kisi-kisi instrumen

Berdasarkan definisi konseptual Stres Kerja, maka disusunlah kisi-kisi instrument mengenai Stres Kerja. Pada instrumen Stres Kerja disusun dengan jumlah pertanyaan instrumen sebanyak 35 butir.

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Variabel Stres Kerja

No	Indikator	Sebelum Uji Coba		Item Tidak Valid	Setelah Uji Coba	
		No Item	Jumlah Butir		No Item	Jumlah Butir
1.	Tuntutan Tugas	1,2,3,4,5,6, 7,8,9	9	-	1,2,3,4,5,6,7,8, 9	9
2.	Tuntutan Peran	10,11,12, 13,14,15, 16,17,18	9	-	10,11, 12,13,14,15, 16,17,18	9

3.	Tuntutan Antar Pribadi	19,20,21, 22,23,24, 25,26,27	9	24,26	19,20,21,22, 23,25,27	7
4.	Kesempatan Pengembang an Karir	28,29,30, 31,32,33, 34,35	8	30,32	28,29,31,33, 34,35	6

d. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, pada masing-masing butir pertanyaan terdiri dari: sangat sering (SS), sering (S), cukup sering (CS), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP).

e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

1) Pengujian Validitas

Uji validitas dilakukan untuk alat ukur yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Analisis hasil data uji coba menggunakan korelasi product moment person, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Setelah dilakukan uji coba instrument 35 butir instrument dengan sampel sebanyak 20 orang guru, dan menggunakan taraf signifikan $\alpha=0,05$ r_{tabel} sebesar 0,444 yang dihitung dengan menggunakan Microsoft excel. Hasil uji coba variabel X_2 (Stres Kerja) diperoleh 4 butir instrument yang tidak valid (drop) yaitu nomor 24,26,30,32. Dengan demikian diperoleh 31 instrument yang valid.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto pengujian reliabilitas adalah: bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut

sudah baik. Dalam penelitian ini uji reliabilitas akan dilakukan dengan rumus Alpha

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir Soal

$\sigma^2 b$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Varians total

Teknik menggunakan *Alpha Croncbach*, dimana butir pertanyaan dianggap reliable jika koefisien r angkanya berada dalam rentang 0-1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas (mendekati 1,00) berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Dan sebaliknya, jika koefisien reliabilitasnya mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas variabel X_2 yaitu Kinerja diperoleh r_{hitung} sebesar 0,926 dengan jumlah sampel sebanyak 20 guru, maka instrument variabel X_2 yaitu Stres Kerja dikatakan reliable.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah

yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan statistik.

1. Analisis deskriptif

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu mendeskriptifkan data masing-masing variabel. Analisis deskriptif digunakan untuk mencari harga rata-rata (M), simpangan baku (SD), distribusi frekuensi, median (Me), modus (Mo), dan visualisasi data berupa histogram tentang variabel motivasi kerja, stress kerja, dan kinerja.

2. Analisis statistik

Analisis statistik bertujuan agar hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan pengujian analisis statistik meliputi uji persyaratan analisis dan teknik pengujian hipotesis.

a. Pengujian persyaratan analisis

Uji persyaratan analisis data terdiri atas uji normalitas dan homogenitas. Untuk uji normalitas menggunakan uji *Lilliefors*, sedangkan homogenitas menggunakan uji *Bartlett* varians Y atas X (X_1 dan X_2)

b. Pengujian hipotesis

Untuk keperluan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji Linieritas. Uji Linieritas dimaksudkan untuk melihat apakah data variabel memiliki sifat kelinieran. Uji Linieritas dilakukan dengan analisis regresi sederhana, untuk keperluan penyajian ketiga hipotesis penelitian yang digunakan teknik sebagai berikut:

- 1) Teknik korelasi Product Moment untuk menguji hipotesis pertama dan kedua dengan statistik uji t, $t_h = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$, yang diketahui dengan menguji persamaan regresi sederhana dari masing-masing variabel.
- 2) Teknik regresi sederhana digunakan untuk mencari dan menguji persamaan regresi variabel terikat atas variabel bebas. Persamaan regresi yang dimaksud adalah *kinerja guru* (Y) atas *motivasi kerja* (X_1) dan persamaan regresi *kinerja guru* (Y) atas *stress kerja* (X_2).
- 3) Teknik korelasi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yakni untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang berarti apabila kedua variabel bebas secara bersama-sama (X_1 dan X_2) berkorelasi dengan variabel terikat (Y) dengan statistik uji F, $F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$, dengan terlebih dahulu menguji persamaan regresi ganda. Rumus korelasi

ganda dan variabel ditujukan dengan rumus sebagai berikut⁴:

$$R_{y.X_1X_2} = \frac{\sqrt{r^2yx_1 + r^2yx_2 - 2ryx_1ryx_2rx_1x_2}}{1 - r^2x_1x_2}$$

Keterangan

$ry.x_1x_2$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

ryx_1 = korelasi product moment antara X_1 dengan Y

ryx_2 = korelasi product moment antara X_2 dengan Y

ryx_1x_2 = korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

Untuk mempermudah melihat tingkat hubungannya maka digunakan tabel pembantu seperti dibawah ini:

Tabel 3.5 Kriteria Hubungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

⁴ Sugiyono, *op.cit.*, hh. 231-233

- 4) Teknik regresi ganda digunakan untuk mengetahui persamaan regresi variabel terikat atas kedua variabel bebas yang diuji secara bersama-sama.

Untuk melengkapi penelitian ini, selain dilakukan teknik pengujian seperti diuraikan di atas juga dilakukan pengujian determinasi dan korelasi parsial. Tujuannya untuk mengetahui seberapa besar koefisien determinasi (r^2) dari masing-masing variabel bebas yang disumbangkan kepada variabel terikat. Pengujian korelasi parsial digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apabila salah satu variabel bebasnya dikontrol.

G. Hipotesis Statistika

Pengujian hipotesis statistik dalam penelitian ini menggunakan notasi sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama $H_0 : \rho_{y1} \leq 0$
 $H_1 : \rho_{y1} > 0$
2. Hipotesis kedua $H_0 : \rho_{y2} \leq 0$
 $H_1 : \rho_{y2} > 0$
3. Hipotesis ketiga $H_0 : \rho_{y.12} \leq 0$
 $H_1 : \rho_{y.12} > 0$

Keterangan:

ρ_{y1} : Koefisien korelasi populasi antara variabel X_1 dengan variable Y

ρ_{y1} : Koefisien korelasi populasi antara variabel X_2 dengan variable Y

$\rho_{y.12}$: Koefisien korelasi populasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama- sama dengan variabel Y